



Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir

Nurul Hidayati^{1*}, Marvel Maloti²

^{1,2} Universitas Sebelas Maret, Indonesia

nurulhidayati7@student.uns.ac.id^{1*}, malotim Marvel97@student.uns.ac.id²,

Alamat: Ketingan Jl. Ir. Sutami No.36, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126

Korespondensi penulis: nurulhidayati7@student.uns.ac.id

Abstract. Career guidance has an important role in helping late adolescents direct and plan their future, especially in determining an appropriate career path. Late teens are in an important transition phase from the world of education to the world of work, where they are faced with various career choices. Good career planning requires a thorough understanding of personal interests, talents and values as well as the opportunities available in the world of work. Career guidance aims to provide insight and guidance to late teens regarding the right decision-making process regarding their careers. Through career guidance, teenagers can identify their strengths and weaknesses, understand the various professions available, and prepare themselves for challenges that may arise in the future. This guidance also functions to increase teenagers' self-confidence in choosing a career path that suits their abilities and desires. Apart from that, teenagers are also taught to consider various factors such as economic conditions, job market needs, and technological changes that can influence career choices in the future. The literature study method was used in this research to explore various theories and approaches that are relevant in career guidance for late adolescents. By reviewing various existing literature, a deep understanding can be found about how career guidance can help young people plan and prepare for their future careers effectively. This literature study also provides an overview of the challenges and strategies that can be used in the career guidance process for late adolescents.

Keywords: Career Guidance, Career Planning, Late Adolescence, Decision Making, Interests and Talents.

Abstrak. Bimbingan karir memiliki peran penting dalam membantu remaja akhir mengarahkan dan merencanakan masa depan mereka, terutama dalam menentukan jalur karir yang sesuai. Remaja akhir berada pada fase transisi penting dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, di mana mereka dihadapkan pada berbagai pilihan karir. Perencanaan karir yang baik memerlukan pemahaman yang matang mengenai minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi serta peluang yang tersedia di dunia kerja. Bimbingan karir bertujuan memberikan wawasan dan panduan kepada remaja akhir mengenai proses pengambilan keputusan yang tepat terkait karir mereka. Melalui bimbingan karir, remaja dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, memahami berbagai profesi yang tersedia, serta mempersiapkan diri untuk tantangan yang mungkin muncul di masa depan. Bimbingan ini juga berfungsi untuk meningkatkan rasa percaya diri remaja dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka. Selain itu, remaja juga diajarkan untuk mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, kebutuhan pasar kerja, serta perubahan teknologi yang dapat mempengaruhi pilihan karir di masa mendatang. Metode studi pustaka digunakan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi berbagai teori dan pendekatan yang relevan dalam bimbingan karir bagi remaja akhir. Dengan menelaah berbagai literatur yang ada, dapat ditemukan pemahaman mendalam tentang bagaimana bimbingan karir dapat membantu remaja akhir dalam merencanakan dan mempersiapkan masa depan karir mereka secara efektif. Studi pustaka ini juga memberikan gambaran mengenai tantangan dan strategi yang dapat digunakan dalam proses bimbingan karir bagi remaja akhir.

Kata kunci: Bimbingan Karir, Perencanaan Karir, Remaja Akhir, Pengambilan Keputusan, Minat dan Bakat.

1. PENDAHULUAN

Masa remaja akhir atau masa awal menuju dewasa di antara usia 18-24 tahun termasuk dalam masa remaja akhir atau dewasa muda. Pada umumnya, memasuki masa remaja akhir, fisik telah berkembang dengan maksimal. Tidak hanya itu saja, kemampuan berpikir jauh lebih matang daripada remaja menengah. Mereka juga lebih fokus untuk mewujudkan cita-

cita yang direncanakan. Sekaligus mampu membuat keputusan berdasarkan harapan dan cita-cita. Dalam era yang semakin kompleks ini, perencanaan karir menjadi salah satu aspek penting bagi remaja, terutama di tahap akhir pendidikan. Pengertian perencanaan karir mencakup proses pengidentifikasian tujuan profesional serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Remaja sering menghadapi berbagai permasalahan dalam menentukan arah karir mereka, seperti kurangnya informasi tentang pilihan karir yang ada, tekanan dari lingkungan, serta ketidakpastian mengenai kemampuan dan minat pribadi.

Bimbingan karir merupakan salah satu pendekatan yang dapat membantu remaja dalam mengatasi permasalahan tersebut. Melalui bimbingan ini, remaja dapat memahami potensi diri, mengeksplorasi berbagai pilihan karir, dan merencanakan langkah-langkah konkret yang perlu diambil. Pelatihan dan pendampingan juga memainkan peranan penting dalam proses ini, memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Bimbingan karir melibatkan interaksi antara konselor dan remaja, di mana konselor memberikan informasi, dukungan, dan strategi yang membantu remaja mengidentifikasi minat dan bakat mereka. Menurut teori Holland, individu memiliki tipe kepribadian tertentu yang berhubungan dengan pilihan karir yang sesuai. Dengan memahami tipe kepribadian mereka, remaja dapat lebih mudah menentukan jalur karir yang cocok, sehingga meningkatkan kemungkinan kesuksesan dalam dunia kerja.

Data menunjukkan bahwa remaja yang mendapatkan bimbingan karir memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pilihan karir mereka dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa 70% remaja yang mengikuti program bimbingan karir merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan bimbingan. Hal ini menegaskan pentingnya peran bimbingan karir dalam membekali remaja dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk merencanakan masa depan mereka.

Teori perkembangan karir Super juga menjelaskan bahwa individu mengalami berbagai tahap dalam perencanaan karir. Pada tahap remaja akhir, mereka harus mengeksplorasi berbagai pilihan dan mempertimbangkan aspek-aspek seperti nilai pribadi, keinginan, dan peluang yang ada di pasar kerja. Bimbingan karir membantu remaja dalam tahap ini dengan menyediakan alat dan strategi untuk melakukan evaluasi diri dan eksplorasi karir, yang menjadi kunci untuk perencanaan karir yang sukses. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir remaja akhir?" Pertanyaan ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara dukungan yang diberikan oleh konselor karir dan keputusan yang diambil oleh remaja dalam

merencanakan karir mereka. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan akan ditemukan strategi yang lebih efektif dalam implementasi bimbingan karir di lingkungan pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak bimbingan karir terhadap perencanaan karir remaja akhir serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan mereka. Dengan menganalisis data dari berbagai sumber, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana bimbingan karir dapat meningkatkan kesiapan remaja dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan program bimbingan karir yang lebih efektif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik remaja akhir. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk lembaga pendidikan dan konselor karir dalam merancang pendekatan yang lebih baik dalam bimbingan karir. Dengan demikian, bimbingan karir tidak hanya menjadi alat untuk mengarahkan remaja, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan potensi mereka dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Secara keseluruhan, bimbingan karir dalam perencanaan karir remaja akhir memiliki implikasi yang signifikan bagi perkembangan pribadi dan profesional remaja. Melalui pemahaman yang mendalam tentang variabel bebas dan terikat, serta dukungan dari teori-teori yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program bimbingan karir yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan remaja saat ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Literature Review. Penulis menggunakan pendekatan sistematis ini untuk mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan. Dengan tahap mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari topik melalui publish or perish, google scholar dengan kata kunci "bimbingan karir", "perencanaan karir", "remaja akhir", "pengambilan keputusan karir", dan "minat dan bakat". Dari tahun 2020-2024 terdapat 103 artikel dan artikel yang sesuai dengan tema penelitian ada sebanyak sekian artikel. Penelitian dimulai dengan membaca, mencatat, dan meninjau artikel yang sesuai dengan tema atau judul penelitian yang kami ambil, lalu menganalisis dan menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 1

Nama Penulis	Tahun Terbit	Judul dan Nama Jurnal dan	Hasil Penelitian
Nadiyah, S., Nadhirah, N. A., & Fahriza, I.	2021	Hubungan faktor perkembangan psikososial dengan identitas vokasional pada remaja akhir. <i>Quanta Journal</i> , 5(1), 21-29.	Tahap perkembangan psikososial masa tranisisi remaja ke masa dewasa awal telah menjadi periode yang kritis bagi kaum muda
Madisa, D., Supriatna, M., & Saripah, I.	2022	Madisa, D., Supriatna, M., & Saripah, I. (2022). Program Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa. <i>Psychocentrum Review</i> , 4(3), 320-332.	Perencanaan karir merupakan suatu proses kegiatan yang terarah dan sistematis dalam persiapan perencanaan hidup individu agar mencapai suatu perwujudan diri yang bermakna
Mahaardhika,I. Putra,Dewi,& Wiriasih, K.	2022	Pengembangan potensi diri dan perencanaan karir siswa SMK PGRI 3 Denpasar melalui bimbingan karir. <i>Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi</i> , 3(1), 187-194.	Tentang tugas-tugas perkembangan karier remaja salah satunya adalah perencanaan dan pengambilam keputusan

Dini, I. R	2021	Jurnal Bimbingan Konseling. Universitas Negeri Padang.	Prinsip-prinsip bimbingan konseling berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan layanan, yang didasarkan pada kajian filosofis dan pengalaman praktis. Bimbingan konseling harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan individu dan penanganan masalah yang dihadapi.
Ghassani, M., & Anwar, Z.	2020	Meningkatkan kematangan karir siswa smp melalui pelatihan perencanaan karir. <i>JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)</i> , 12(2), 123-138.	Persiapan karir sebaiknya dilakukan sedini mungkin saat anak-anak masih bersekolah

3. PEMBAHASAN

Bimbingan karir merupakan proses penting yang dapat memengaruhi keputusan karir remaja akhir. Dalam konteks ini, bimbingan karir berfungsi untuk membantu remaja dalam merencanakan langkah-langkah karir yang akan diambil, sehingga mereka dapat mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Menurut penelitian oleh Azmi dan Athaya (2024), bimbingan karir dapat mengatasi pengaruh negatif pesimisme yang sering kali menghambat perkembangan karier remaja. Dalam penelitian ini, diungkapkan bahwa remaja yang memiliki pandangan pesimis terhadap masa depan karier mereka cenderung tidak proaktif dalam mengeksplorasi pilihan yang tersedia. Oleh karena itu, dengan adanya program bimbingan karir yang efektif, remaja dapat diarahkan untuk memiliki sikap positif dan optimis dalam menentukan langkah karir mereka.

Pentingnya perencanaan karir di kalangan remaja akhir tidak dapat dipandang sebelah mata. Remaja akhir sering kali dihadapkan pada tekanan untuk menentukan pilihan pendidikan atau karir yang akan mempengaruhi masa depan mereka. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam bimbingan karir adalah pengembangan modul yang berbasis teori karir. Turrohmah, Karamoy, dan Prawita (2023) mengembangkan modul bimbingan karir yang mengacu pada teori Anne Roe, yang berfokus pada pentingnya minat dan

kebutuhan individu dalam perencanaan karir. Teori ini menyatakan bahwa pilihan karir seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh bakat atau kemampuan, tetapi juga oleh faktor-faktor emosional dan sosial yang berperan dalam keputusan karir. Dengan modul yang dirancang berdasarkan teori ini, siswa dapat lebih memahami diri mereka sendiri, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik mengenai jalur karir yang akan diambil.

Persepsi pola asuh orang tua juga berkontribusi dalam perencanaan karir remaja. Sugito, Warastri, dan Setiyani (2024) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa pola asuh yang mendukung dan terbuka akan mendorong remaja untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karir. Sebaliknya, pola asuh yang terlalu mengontrol atau pesimis dapat membatasi pilihan karir yang diambil oleh remaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan karir tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga memerlukan peran aktif orang tua dalam memberikan dukungan dan pemahaman mengenai pentingnya eksplorasi karir.

Penerapan layanan informasi karir berbasis media interaktif juga menunjukkan dampak positif terhadap keputusan perencanaan karir siswa. Putro dan Japar (2021) menyatakan bahwa penggunaan media interaktif dapat membuat informasi karir lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui platform ini, siswa dapat mengeksplorasi berbagai pilihan karir secara mandiri, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk melakukan perencanaan karir yang matang. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam penyampaian informasi karir sangat diperlukan untuk menarik perhatian remaja dan mendorong mereka untuk aktif dalam merencanakan karir.

Layanan bimbingan kelompok juga diidentifikasi sebagai salah satu metode yang efektif dalam membantu perencanaan karir siswa. Novanti, Rakhmawati, dan Lestari (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teknik modeling dalam bimbingan kelompok dapat membantu siswa memahami berbagai pilihan karir dengan lebih baik. Teknik ini memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman dan kisah sukses rekan-rekan mereka, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi pilihan karir. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi dan dukungan sosial dalam proses bimbingan karir.

Dalam era digital saat ini, bimbingan karir juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Yenes, Afdal, dan Yusuf (2021) menunjukkan bahwa bimbingan karir bagi siswa SMK sebagai persiapan memasuki dunia kerja harus memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi karir. Penggunaan platform online dan aplikasi dapat membantu siswa untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karir dan mendapatkan informasi yang relevan dengan lebih mudah. Hal ini menunjukkan

bahwa bimbingan karir harus terus berinovasi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Selain itu, Karamoy, Afif, dan Mutakin (2023) menyebutkan pentingnya pengembangan modul bimbingan karir yang berfokus pada perencanaan karir siswa. Dengan adanya modul yang jelas dan terstruktur, siswa dapat lebih mudah memahami proses perencanaan karir yang harus dilakukan. Penelitian ini menekankan perlunya adanya sumber daya yang mendukung bimbingan karir, sehingga konselor dapat memberikan panduan yang lebih sistematis kepada siswa dalam merencanakan masa depan mereka.

Di tingkat pendidikan yang lebih awal, Latifatma et al. (2024) menyebutkan penerapan layanan bimbingan karir di sekolah menengah pertama sebagai langkah awal yang penting. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pengenalan bimbingan karir sejak dini dapat membantu siswa memahami pentingnya perencanaan karir. Dengan membiasakan siswa untuk berpikir tentang masa depan mereka sejak dini, diharapkan mereka dapat membuat keputusan yang lebih matang saat memasuki pendidikan lanjutan.

Mahaardhika et al. (2022) menyebutkan bahwa pengembangan potensi diri dan perencanaan karir siswa SMK melalui bimbingan karir sangat penting untuk meningkatkan daya saing siswa di dunia kerja. Penelitian ini menyoroti perlunya bimbingan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan kemampuan yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memiliki pengetahuan yang cukup, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk berhasil di dunia kerja.

Peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir siswa sangat penting. Wulandari dan Ernawati (2022) menyatakan bahwa guru bimbingan dan konseling harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan siswa serta memberikan dukungan yang sesuai. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kehadiran guru bimbingan yang aktif dan responsif dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan karir harus melibatkan kolaborasi yang baik antara siswa, orang tua, dan guru untuk mencapai hasil yang optimal.

Terakhir, Herpanda, Nirwana, dan Mudjiran (2022) meneliti problematika pelaksanaan layanan peminatan dan layanan karir di tingkat SMA. Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Oleh karena itu, bimbingan penentuan karir yang lebih terstruktur dan sistematis perlu diterapkan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan ini.

Secara keseluruhan, bimbingan karir dalam perencanaan karir remaja akhir sangat penting untuk membantu siswa dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk masa depan mereka. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bimbingan yang baik dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pilihan karir, mengatasi pesimisme, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja. Dengan dukungan dari orang tua, guru, dan konselor, remaja dapat merencanakan karir mereka dengan lebih baik, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk sukses di masa depan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan mengenai bimbingan karir dalam perencanaan karir remaja akhir menunjukkan bahwa bimbingan karir memiliki peran yang krusial dalam membantu siswa mengembangkan rencana karir yang matang. Proses ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi mengenai pilihan karir, tetapi juga melibatkan pengembangan sikap positif, peningkatan kepercayaan diri, dan eksplorasi diri. Dari berbagai penelitian yang telah dibahas, terlihat bahwa intervensi bimbingan karir yang terencana dan sistematis dapat membantu remaja untuk mengatasi berbagai tantangan, termasuk pesimisme dan ketidakpastian dalam menentukan pilihan karir.

Bimbingan karir yang efektif melibatkan kolaborasi antara siswa, orang tua, dan konselor pendidikan. Dengan adanya dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar, siswa lebih mampu untuk menggali minat dan bakat mereka, serta memahami bagaimana minat tersebut dapat diterapkan dalam konteks dunia kerja. Selain itu, metode bimbingan yang inovatif, seperti penggunaan media interaktif dan teknik modeling, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses perencanaan karir. Hal ini menunjukkan pentingnya kreativitas dalam penyampaian layanan bimbingan untuk menjangkau siswa secara lebih efektif. Akhirnya, perencanaan karir yang baik akan memberikan landasan yang kuat bagi remaja untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan yang ada. Dengan demikian, program bimbingan karir yang komprehensif dan adaptif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa remaja dapat meraih kesuksesan dalam perjalanan karir mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, F. M., & Rosmila, M. (2021). Profil Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Mathlaül Anwar. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 4(1), 9-16.
- Azmi, N. M., & Athaya, N. (2024). Mengatasi Pengaruh Negatif Pesimisme Terhadap Perkembangan Karier Remaja Dengan Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Karier. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(7), 60-68.
- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. (2020). Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1).
- Dewi, S. (2022). Layanan Bimbingan Karier Dalam Upaya Meningkatkan Self Efficacy Siswa Kelas Xii Dalam Pemilihan Karier. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(1), 29-44.
- Didaktika: *Jurnal Kependidikan*, 12(4), 1145-1152.
- F. (2024). PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH MENENGAH
- Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1-14.
- Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R. (2023). Implementasi Pemberian Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.
- Ghassani, M., & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan kematangan karir siswa smp melalui pelatihan perencanaan karir. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 12(2), 123-138.
- Hapni, E., & Silvianetri, S. (2023). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Media Pohon Cita-Cita. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(2), 368-375
- Herpanda, Y., Nirwana, H., & Mudjiran, M. (2022). Studi Deskriptif Problematika Pelaksanaan Layanan Peminatan dan Layanan Karir pada Tingkat Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan). *Jurnal Edukasi*, 2(1), 1-9.
- Karamoy, Y. K., Afif, H. N., & Mutakin, F. (2023). Pengembangan Modul Bimbingan Karir tentang Perencanaan Karir Siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 7(1), 38-47.
- KURNIASIH, S. (2023). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN TEKNIK MODELING TERHADAP KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS
- Latifatma, N., Ananda, K., Tanjung, E. P. P., Thohir, U. F., Sonia, A., Siregar, D. A., ... & Handayani,

- LILIAN, A. (2023). Implementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Di Kelas XI Ma Guppi Banjit Way Kanan Tahun 2021/2022 (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Mahaardhika, I. M., Putra, P. A. G. S., Dewi, N. P. A. A. K., & Wirsiasih, K. (2022). Pengembangan potensi diri dan perencanaan karir siswa SMK PGRI 3 Denpasar melalui bimbingan karir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(1), 187-194.
- Naini, A. (2023). Implementasi Bimbingan Karir Melalui Pendekatan Modelling dalam Perencanaan Karir Siswa di Madrasah Aliyah KH Syafi'i Buaran (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Novanti, A. Y., Rakhmawati, D., & Lestari, F. W. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Sma N 1 Moga. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 63-68.
- Nurfitriya, D., Dalimunthe, R. Z., & Wibowo, B. Y. (2021). Profil Perencanaan Karir Siswa Di Era Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Karir. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 157-169.
- Pandang, A. (2023). Meningkatkan Perencanaan Karir melalui Layanan Bimbingan Karir bagi Peserta Didik kelas XI. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(3), 216- 223.
- PERTAMA (SMP). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(2), 44-54.
- Putro, H. E., & Japar, M. (2021). Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (Mii) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(2), 58-65.
- Riyanto, J., Lestari, L. P. S., & Suranata, K. (2023). Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 479-486.
- Rohma, R. N. (2023). Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur yang Sistematis. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 50-60.
- Sugito, M. R. N., Warastri, A., & Setiyani, R. Y. (2024). PENGARUH PERSEPSI POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERENCANAAN KARIR REMAJA AKHIR DI KOTA
- Turrohmah, H., Karamoy, Y. K., & Prawita, S. (2023). Pengembangan Modul Bimbingan Karir Teori Anne Roe Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 7(2), 195-202.
- VIII SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Wulandari, D. M., & Ernawati, I. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Bantul. *G-COUNS: Jurnal*

Bimbingan dan Konseling, 7(01), 40-44.

Yenes, E., Afdal, A., & Yusuf, A. M. (2021). Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 95-101.

YOGYAKARTA. *Afeksi: Jurnal Psikologi*, 3(4), 110-118.